

DAFTAR ISI

Halaman

Pengantar	i
Kesimpulan dan Rekomendasi Seminar Teknologi Sistem Usahatani Lahan Rawa dan Lahan Kering	vii

B. LAHAN KERING

1. Perbaikan teknologi produksi tanaman pangan di lahan kering beriklim basah <i>Achmadi Jumberi dan Noorginayuwati</i>	489
2. Aspek sosial ekonomi pengembangan sistem usahatani lahan kering beriklim basah di Kalimantan Selatan <i>Noorginayuwati dan Achmadi Jumberi</i>	515
3. Budidaya tanaman pangan untuk mengoptimalkan lahan kering podsolik merah kuning di Sulawesi Tengah <i>Subandi, Sahardi M., Zubachtirodin dan G.P. Sarasutha</i>	529
4. Penerapan teknologi tanaman pangan dan penguasaan faktor-faktor produksi sistem usahatani lahan kering di Nusa Tenggara Timur <i>M. Nadjib Noor, O. Suherman, M.Y. Maamun dan E.O. Momuat</i>	547
5. Pendekatan partisipatif dalam penerapan teknologi padi gogo rancak <i>Bahtiar, M.Y. Maamun dan M. Nadjib Noor</i>	563
6. Peranan pupuk organik dalam meningkatkan hasil padi gogo di lahan kering <i>Aidi Noor, Achmadi Jumberi dan Rina Dirgahayu Ningsih</i>	575
7. Masalah gulma dan teknik pengendaliannya dipertanaman padi gogo <i>Chairuddin dan R.S. Simatupang</i>	587
8. Perbaikan varietas kacang-kacangan di lahan kering beriklim basah <i>Koesrini, M. Sabran, E. William dan M. Saleh</i>	597
9. Pengapuran dan pemupukan kacang hijau dan kacang tunggak dalam pengembangan lahan kering beriklim basah <i>Achmadi Jumberi, Linda I. dan Nurita</i>	607

10. Pengendalian hama penggerek polong kacang-kacangan (<i>Etiella</i> sp.) pada lahan kering <i>MS. Pabbage dan J. Tandiang</i>	621
11. Keragaan alat tanam kedelai tipe dorong dua jalur dan kelayakan penggunaannya di tingkat petani <i>Muhammad dan Izzuddin Noor</i>	631
12. Sistem pengadaan benih kedelai bermutu dalam usahatani kedelai di Kalimantan Selatan <i>Hidayat Dj. Noor dan Ida Herawati</i>	641
13. Prospek pengembangan kedelai di Kalimantan Selatan <i>Rachmadi Ramli dan Yanti Rina</i>	651
14. Rekayasa sosial dalam penerapan teknologi usahatani kedelai di Sulawesi Selatan <i>Bahtiar, MY. Maamun dan S. Bachrein</i>	665
15. Intercropping tanaman jagung dan kacang tanah (Profil usahatani di lahan kering Kalimantan Timur) <i>Jiyanto, Jakaria, Mastati, Retno Widowati, Dadang Rizal, Kasmani dan Mulkan</i>	679
16. Peranan jerami padi, sekam dan abu sekam sebagai pengganti pupuk kalium pada tanaman jagung di lahan kering <i>Hairunsyah</i>	683
17. Efektivitas pupuk super phosphate (SP36) dalam menunjang usahatani jagung di lahan kering <i>A.F. Fadhly, Mufran Rauf, Marzuki dan Djamaluddin</i>	691
18. Galur-galur harapan jagung di lahan kering Kalimantan Selatan <i>Nurtirtayani</i>	701
19. Peningkatan produktivitas usahatani berbasis jagung pada lahan kering iklim kering <i>Suyanto</i>	711
20. Keragaan teknologi usahatani palawija lahan kering di Nusa Tenggara Timur <i>Bambang Sulistyono</i>	721
21. Tingkat adopsi teknologi usahatani jagung di lahan kering Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan <i>Hadijah AD., Margaretha SL., dan IGP. Sarasutha</i>	735

22. Evaluasi ekonomi pemanfaatan beberapa model pompa air pada lahan kering <i>A. Najamuddin, Abi Prabowo, IU. Firmansyah, Bambang Prastowo dan RH. Anasiru</i>	743
23. Penelitian dan pemanfaatan beberapa model pompa air yang sesuai menurut jenis sumber air <i>A. Prabowo, IU. Firmansyah, A. Najamuddin, Bambang Prastowo dan RH. Anasiru</i>	755
24. Klon-klon harapan introduksi ubi jalar di lahan kering podsolik merah kuning di Kalimantan Selatan <i>Muhammad Saleh dan E. William</i>	773
25. Usahatani berbasis tanaman jambu mete di lahan kering PMK, Puriala-Kendari <i>IGP. Sarasutha, Zubachtirodin dan Subandi</i>	781
26. Tanaman labu sebagai salah satu alternatif untuk mempertahankan nitrogen di lahan kering <i>M. Yahya, Faesal, Zubachtirondin, Subandi dan Sania Saenong</i>	789
27. Produktivitas akar wangi (<i>Vetivera zizanioides</i>) sebagai komoditas konservasi pada lahan kering miring (Kasus Lembah Baliem-Jayawijaya) <i>M. Yasin HG, Nicolas, M. Yahya B. dan Djamaluddin S.</i>	795
28. Tinjauan ekonomi pengaruh beberapa jenis fungisida untuk mengendalikan penyakit karat pada tanaman kedelai <i>Sutjiati M.</i>	807
29. Pengaruh waktu tanam terhadap intensitas serangan hama utama jagung di lahan kering beriklim basah Kalimantan Selatan <i>S. Asikin dan M. Thamrin</i>	813
30. Sistem usahatani ternak terpadu di daerah transmigrasi lahan kering Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan Profil dan tingkat adopsi teknologi usahatani ternak <i>Eni Siti Rohaeni dan Tarmudji</i>	821
31. Pengelolaan bahan organik untuk keberlanjutan produksi tumpangsari jagung +/- kacang tanah di lahan kering masam <i>Agus Supriyo dan R. Sutanto</i>	829

32. Pengembangan sistem usahatani di lahan kering marginal (Kasus Wilayah Gunung Mas, Kalimantan Tengah) <i>Muhammad Djamhuri</i>	839
33. Pemanfaatan pompa air untuk irigasi tanaman padi dan cabe di lahan kering <i>IU. Firmansyah, A. Prabowo, Bambang Prastowo, A. Najamuddin dan RH. Anasiru</i>	853
34. Dilemma pengembangan jagung di Kalimantan Timur <i>M. Djamhuri, Ismadi S. dan MY. Maamun</i>	863
35. Pemanfaatan beberapa jenis gulma mengapung dari perairan DAS negara untuk perbaikan produktivitas beberapa jenis tanah di Kalimantan Selatan <i>Muhammad Rasmadi</i>	875
36. Masalah pengembangan ubikayu di lahan kering Kalimantan Selatan <i>Rosita Galib, H. Rumansyah Itjin dan Sumanto</i>	883
37. Pengembangan jagung dilahan kering Kalimantan Selatan <i>Rosita Galib dan Sumanto</i>	891
Lampiran-Lampiran	901